

Berikut beberapa alasan pengusaha dan profesional memilih badan usaha dan mendirikan perusahaan dalam bentuk Firma sebagai landasan untuk melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

1. Pengelolaan dan Tanggung Jawab

Adanya keinginan dan kebersamaan para pendiri untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan usaha bersama-sama dengan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing yang dapat saling menunjang satu sama lain dan dapat memberikan kontribusi yang dapat menguntungkan perusahaan.

Para pengurus Firma akan berusaha dan berupaya maksimal sesuai kemampuan dan keahliannya, karena adanya rasa memiliki yang besar dari masing-masing pengurus yang dapat bertindak untuk dan atas nama perusahaan.

2. Mitra Bisnis

Umumnya didirikan oleh kerabat, teman atau mitra kerja yang sudah saling mengenal dan memahami satu sama lain. Kepercayaan dan loyalitas seringkali menjadi landasan utama dalam memilih mitra bisnis untuk mendirikan sebuah Firma.

Hal ini sangat mungkin karena adanya kesamaan profesi, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian dan kemampuan yang dimiliki masing-masing para pendiri Firma.

3. Resiko Bisnis

Berlandaskan kepercayaan umumnya Firma dibentuk karena keinginan para pendiri Firma yang bersedia menanggung segala resiko bisnis yang timbul dalam melakukan kegiatan usaha bersama-sama termasuk dengan harta pribadinya.

Saling menjaga dan melindungi satu sama lain juga menjadi faktor utama pengusaha memilih badan usaha Firma.

4. Bidang dan Jenis Usaha

Pada umumnya badan usaha didirikan oleh pengusaha atau profesional untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang pelayanan Jasa, Konsultan atau layanan jasa lainnya yang berkaitan dengan profesi atau keahlian tertentu.

Sedikit sekali sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Perdagangan Barang, Jasa Konstruksi, Pariwisata, Perhubungan atau kegiatan usaha pertambangan menggunakan badan usaha Firma untuk melakukan kegiatan usaha, bahkan hampir tidak ada sebuah Firma didirikan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang Industri.

Berikut adalah beberapa alasan pengusaha lebih memilih bentuk badan usaha CV (Perseroan Komanditer) sebagai perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha di Indonesia;

5 Alasan utama pengusaha di Indonesia lebih memilih badan usaha CV antara lain;

1. Pengelolaan dan Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Salah satu pendiri ingin memiliki tanggung jawab penuh dengan segala resiko yang timbul untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan usaha sebagai pimpinan perusahaan dengan jabatan sebagai Direktur. Dalam hal ini salah satu pendiri bersedia menanggung resiko bisnis termasuk resiko kerugian yang harus ditanggung dengan harta pribadinya.

2. Mitra Bisnis adalah Keluarga atau Kerabat

Apapun bisnis yang kita jalankan membutuhkan dukungan mitra bisnis yang dapat dipercaya khususnya pada saat kita ingin mendirikan perusahaan.

Di Indonesia banyak sekali perusahaan besar yang dibangun dari bisnis keluarga hal ini tidak lepas dari unsur kepercayaan.

Pemilihan keluarga atau kerabat dekat sebagai mitra bisnis untuk mendirikan badan usaha CV adalah karena adanya kepercayaan kepada salah satu orang untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan usaha.

3. Resiko Bisnis

Salah satu pendiri dengan hanya ingin menanamkan modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semata tanpa harus mengetahui seluk-beluk bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha yang dapat menimbulkan resiko.

Pendiri perusahaan yang dimaksud adalah seorang Persero Komanditer yang hanya bertanggung jawab sebatas besarnya jumlah modal yang ditempatkan dan di setor ke dalam perusahaan.

4. Kategori Usaha Kecil dan Menengah

Ruang lingkup kegiatan usaha termasuk kategori usaha kecil dan menengah yang dapat dikelola dan dilaksanakan oleh perusahaan non badan hukum seperti badan usaha CV.

Hal ini dipilih umumnya sebatas untuk memenuhi persyaratan legalitas dan perizinan yang harus dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha.

5. Pendirian perusahaan lebih MUDAH dan CEPAT

Lebih **CEPAT** - Lebih **BAIK**. Tentu saja hal ini tidak lepas menjadi salah alasan pengusaha dalam memilih bentuk badan usaha CV sebagai perusahaan.

Selain proses pendirian perusahaan ini lebih cepat dari PT, biaya yang dibutuhkan juga lebih kecil. Pemakaian nama perusahaan tidak harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu seperti pemakaian nama pada Perseroan Terbatas.

Berikut beberapa alasan utama pengusaha lebih memilih bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) sebagai perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha di Indonesia;

1. Perseroan Terbatas sebagai Badan Hukum

Sebagai salah satu badan hukum, Perseroan Terbatas dirasakan lebih menjaga keamanan dalam melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

Hal ini karena anggaran dasar perusahaan mulai dari pendirian perusahaan, perubahan, penggabungan perusahaan (merger), pengambilalihan serta pembubaran perusahaan diatur secara hukum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan lain yang terkait

2. Bidang usaha termasuk Usaha Khusus

Berbagai jenis kegiatan usaha dapat dikelola dan dilakukan oleh badan usaha perorangan, badan usaha tidak berbadan hukum atau badan usaha berbadan hukum seperti PT dan KOPERASI.

Namun ada beberapa jenis bidang usaha yang hanya bisa di kelola dan dilaksanakan oleh badan usaha berbentuk badan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT) dan Koperasi. Berikut jenis kegiatan usaha yang harus berbentuk badan hukum seperti PT antara lain;

1. Bidang usaha sektor Perhubungan meliputi; Usaha Jasa Pengurusan Transportasi
2. Bidang usaha pariwisata antara lain; Usaha biro perjalanan wisata, usaha konsultan pariwisata, dll
3. Usaha jasa konstruksi dengan kualifikasi besar,
4. Jenis usaha lain yang diatur oleh Undang-Undang atau Peraturan yang berlaku.

3. Usaha patungan dengan pihak asing

Pengusaha berencana mendirikan sebuah perusahaan dalam rangka penanaman modal asing (PMA), yakni usaha patungan antara pemilik modal Indonesia dengan pemilik modal asing, dimana salah satu atau lebih pemilik modal asing menjadi pemegang saham perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) harus berbentuk Perseroan Terbatas.

4. Keputusan tertinggi ada ditangan Pemegang Saham

Pemilik modal selaku pemegang saham dapat mengambil keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan dan menetapkan anggaran dasar perusahaan termasuk mengangkat dan memberhentikan pengurus (Direksi dan Komisaris) untuk mengelola dan melaksanakan perusahaan

5. Resiko bisnis

Pengusaha atau pemilik modal merasa lebih aman dalam melakukan investasi dan menanamkan modal dengan mendirikan badan hukum Perseroan Terbatas (PT) sebagai legalitas perusahaan.

Hal ini karena adanya pemisahan kekayaan pribadi para pemilik (pemegang saham) perusahaan dengan kekayaan pribadinya. Sehingga segala resiko bisnis yang dilaksanakan untuk dan atas nama perusahaan bukan lagi menjadi tanggung jawab para pendiri atau pemegang saham melainkan menjadi tanggung jawab perusahaan.

6. Nilai Investasi Besar

Hampir semua jenis usaha dengan nilai investasi besar yang ada di Indonesia berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) baik yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN) atau berbentuk perusahaan BUMN atau BUMN.

Hal ini tidak lepas dari strategi bisnis yang menjadi visi dan misi perusahaan untuk mengembangkan bisnis, melakukan perluasan usaha, mendirikan pabrik, menciptakan produk baru dan lain sebagainya dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Masing-masing bentuk perusahaan atau badan usaha memiliki banyak perbedaan baik kelebihan atau kekurangan disesuaikan dengan usaha anda.

walaupun demikian ketiga bentuk badan usaha ini selalu menjadi pilihan utama yang banyak digunakan oleh pengusaha di Indonesia dengan berbagai alasan dan pertimbangan sebagai landasan untuk dapat melakukan kegiatan usaha di berbagai bidang.

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
BENTUK PERUSAHAAN	<p>Bentuk badan usaha yang Berbadan Hukum.</p> <p>Jenis Perusahaan : <i>PT - Swasta non PMA/PMDN</i> <i>PT-BUMN</i> <i>PT-BUMD</i> <i>PT-PMA</i> <i>PT-PMDN</i></p>	<p>Bentuk badan usaha Bukan Berbadan Hukum.</p> <p>Jenis Perusahaan; <i>Swasta Nasional</i></p>	<p>Bentuk badan usaha Bukan Berbadan Hukum.</p> <p>Jenis Perusahaan; Swasta Nasional</p>
DASAR HUKUM	<p>Pendirian PT harus sesuai dengan Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</p>	<p>Belum ada Undang-Undang atau Peraturan yang secara khusus mengatur tentang Pendirian CV</p>	<p>Belum ada Undang-Undang atau Peraturan yang secara khusus mengatur tentang Pendirian Firma</p>
PENDIRI PERUSAHAAN	<p>Jumlah pendiri perseroan terbatas minimal 2 (dua) orang atau lebih.</p>	<p>Jumlah pendiri CV minimal 2 (dua) orang atau lebih.</p>	<p>Jumlah pendiri Firma minimal 2 (dua) orang atau lebih.</p>

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
	<p><i>Dapat didirikan oleh warga negara Indonesia atau warga negara Asing.</i></p> <p>Warga negara asing dapat menjadi pendiri untuk Perseroan yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA)</p> <p>Para pendiri harus mengambil bagian saham pada saat perseroan terbatas didirikan</p> <p>Setelah PT mendapatkan status sebagai badan hukum sesuai Undang-Undang yang berlaku, maka segala resiko yang timbul menjadi tanggung jawab perusahaan dan bukan menjadi tanggung jawab pribadi para pendiri perusahaan</p>	<p><i>Para pendiri Perseroan ini adalah Warga Negara Indonesia</i></p> <p>Para pendiri terdiri dari Pesero aktif dan Pesero Pasif/Diam (komanditer)</p> <p>Pesero Aktif adalah pesero pengurus dengan jabatan sebagai Direktur yang bertanggung jawab penuh melaksanakan kegiatan usaha termasuk menanggung segala resiko harta pribadinya</p> <p>Pesero diam (komanditer) hanya bertanggung jawab sebatas besarnya jumlah modal yang disetor ke dalam perusahaan</p>	<p><i>Para pendiri Firma adalah Warga Negara Indonesia</i></p> <p>Para pendiri terdiri dari anggota (kemitraan) yang memiliki tanggung jawab bersama, dan masing-masing anggota memiliki kewenangan untuk mewakili perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha, termasuk menanggung segala resiko secara bersama-sama dengan harta pribadinya</p>
<p>NAMA PERUSAHAAN</p>	<p>Ketentuan nama Perseroan Terbatas diatur dalam pasal Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007.</p>	<p>Tidak ada Undang-undang atau peraturan yang secara khusus mengatur tentang Pemakaian Nama Perseroan Komanditer</p>	<p>Tidak ada undang-undang atau peraturan yang secara khusus mengatur tentang Pemakaian Nama Firma.</p>

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
	<p>Pemakaian Nama Perseroan Terbatas tidak boleh sama atau mirip dengan nama PT yang sudah ada dan berdiri di wilayah Republik</p>	<p>atau CV</p> <p>Artinya; <i>Adanya kemungkinan kesamaan atau kemiripan nama perusahaan</i></p>	<p>Artinya; <i>Adanya kemungkinan kesamaan atau kemiripan nama perusahaan</i></p>
<p>MODAL PERUSAHAAN</p>	<p>Memiliki modal yang terdiri dari Modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor yang disebutkan didalam Akta Pendirian atau perubahannya.</p> <p>Modal perseroan terbatas ditentukan sebagai berikut;</p> <p>Modal dasar minimal Rp. 50.000.000 (lima puluh juta)</p> <p>Dari modal dasar tersebut minimal 25% atau sebesar Rp. 12.500.000,- harus sudah ditempatkan dan disetor oleh Para Pendiri Perseroan selaku Pemegang Saham Perseroan.</p> <p><i>Ketentuan modal tersebut dapat ditentukan lain oleh Undang-undang atau Peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan</i></p>	<p>Tidak memiliki modal dasar, modal ditempatkan atau modal disetor yang disebutkan didalam akta pendirian atau perubahannya.</p> <p>Artinya; <i>Tidak ada kepemilikan saham didalam perusahaan. Besarnya penyetoran modal ditentukan dan dicatat sendiri secara terpisah oleh para pendiri</i></p> <p>Bukti penyetoran modal oleh para pendiri yang terdiri dari Pesero Aktif dan Pesero Pasif dapat dibuat perjanjian sendiri yang disepakati oleh masing-masing pihak</p>	<p>Tidak memiliki modal dasar, modal ditempatkan atau modal disetor yang disebutkan didalam akta pendirian & perubahannya.</p> <p>Artinya; <i>Tidak ada kepemilikan saham didalam perusahaan. Besarnya penyetoran modal ditentukan dan dicatat sendiri secara terpisah oleh para pendiri</i></p> <p>Bukti penyetoran modal oleh para pendiri yang terdiri dari sekutu firma dapat dibuat perjanjian sendiri yang disepakati oleh masing-masing pihak</p> <p>Sumber Modal : <i>100% modal bersumber dari dalam negeri. Pemilik modal adalah warga negara Indonesia.</i></p>

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
	<p><i>usaha tersebut di Indonesia.</i></p> <p>Sumber Modal : <i>Pemilik modal dapat bersumber dari swasta (individu, badan usaha), dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, warga negara asing, badan usaha asing atau pemerintah asing</i></p>	<p>Sumber Modal : <i>100% modal bersumber dari dalam negeri. Pemilik modal adalah warga negara Indonesia.</i></p>	
<p>PENGURUS PERUSAHAAN</p>	<p>Pengurus Perseroan Terbatas minimal 2 (dua) yang terdiri dari seorang Direksi dan seorang Komisaris, kecuali untuk Perseroan Terbuka wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi</p> <p>Apabila Direksi dan Komisaris lebih dari satu orang maka salah satu bisa diangkat menjadi Direktur Utama dan Komisaris Utama</p> <p>Pengurus dapat juga sebagai Pemegang</p>	<p>Pengurus Perseroan Komanditer minimal 2 (dua) orang yang terdiri dari Pesero Akta dan Pesero Pasif</p> <p>Pesero Aktif adalah orang bertanggung penuh melaksanakan kegiatan perusahaan, termasuk kerugian yang harus ditanggung oleh harta pribadinya</p> <p>Pesero Pasif adalah orang yang bertanggung jawab sebatas pada</p>	<p>Pengurus Firma minimal 2 (dua) orang sebagai Direktur yang masing-masing dapat bertindak untuk dan atas nama perusahaan</p>

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
	<p>Saham Perseroan, kecuali ditentukan lain. Pengurus perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS.</p>	<p><i>besarnya modal yang diberikan kepada perusahaan</i></p>	
<p>PROSES PENDIRIAN PERUSAHAAN</p>	<p>Pendirian badan hukum PT harus dibuat dengan Akta Otentik sebagai Akta Pendirian oleh Notaris sesuai Prosedur Mendirikan Perusahaan (PT)</p> <p><i>Akta Pendirian PT harus mendapatkan Persetujuan atau Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI</i></p>	<p>Pendiiran badan usaha CV harus dibuat dengan Akta Otentik sebagai Akta Pendirian oleh Notaris sesuai Prosedur Mendirikan Perusahaan (CV)</p> <p><i>Akta Pendirian CV tidak mendapatkan Persetujuan atau</i></p>	<p>Pendiiran badan usaha Firma harus dibuat dengan Akta Otentik sebagai Akta Pendirian oleh Notaris sesuai Prosedur Mendirikan Perusahaan (Firma)</p> <p><i>Akta Pendirian Firma tidak mendapatkan Persetujuan atau Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI atau dari Instansi</i></p>

PERBEDAAN	PERSEROAN TERBATAS	PERSEROAN KOMANDITER	FIRMA
		<i>Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI atau dari Instansi terkait.</i>	<i>terkait.</i>
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN (AKTA)	<p>Setiap perubahan anggaran dasar harus berdasarkan RUPS-rapat umum pemegang saham</p> <p><i>Setiap perubahan anggaran dasar wajib mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI</i></p>	<p>Setiap perubahan tidak perlu RUPS.</p> <p><i>Perubahan anggaran dasar dan perubahan lainnya tidak perlu mendapatkan Persetujuan Menteri</i></p>	<p>Setiap perubahan tidak perlu RUPS</p> <p><i>Perubahan anggaran dasar dan perubahan lainnya tidak perlu mendapatkan Persetujuan Menteri</i></p>

